

**PENERAPAN JUST IN TIME PEMBELIAN DALAM
UPAYA PENINGKATAN EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PADA
CV "ABBALOVE"**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

11
A 1 71 21
901
!



DIAJUKAN OLEH

Y ULY

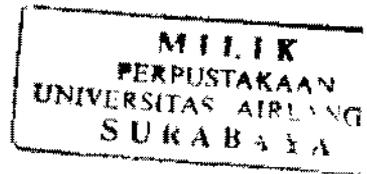
No. Pokok : 049912858 E

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

PENERAPAN JUST IN TIME PEMBELIAN DALAM UPAYA
PENINGKATAN EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS
PADA CV. "ABBALOVE"



DIAJUKAN OLEH:

YULY

No. Pokok : 049912858 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Dra. ERINA SUDARYATI, MS.Ak

TANGGAL.....

KETUA PROGRAM STUDI,

Drs. M. SUYUNUS, MAFIS. Ak

TANGGAL 18-11-2002.....

Surabaya,

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dra. ERINA SUDARYATI, MS, Ak



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bedasarkan uraian dan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut ini:

- a. Penerapan Just In Time Purchasing pada fungsi persediaan dilakukan dengan menghitung kebutuhan material yang tepat selama satu periode waktu jangka pendek melalui MRP dan MRP II dan dikombinasikan dengan prinsip-prinsip Just In Time.
- b. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerapan dari Just In Time Purchasing, adalah: 1) kuantitas, yaitu tingkat kuantitas stabil sesuai yang diinginkan, penyerahan dalam ukuran lot kecil dengan frekuensi sering, dan kontrak jangka panjang; 2) kualitas, yaitu spesifikasi minimum, pemasok membantu untuk memenuhi kebutuhan kualitas, pemasok didorong untuk menggunakan pengendalian proses daripada mengandalkan inspeksi. 3) pemasok, yaitu membina hubungan dengan lebih sedikit pemasok (pemasok tunggal) dalam lokasi geografis yang dekat, menggunakan analisis nilai untuk memperoleh pemasok yang diinginkan, melakukan pengelompokan pemasok, menjalin hubungan bisnis berulang dengan pemasok yang sama. Cara penerapan

pada perusahaan dapat dilaksanakan dengan perubahan terhadap sistem yang berlawanan dengan Just In Time.

c. Penerapan Just In Time bagi perusahaan meningkatkan efisiensi dan efektifitas sebagai berikut ini:

1. Biaya penyimpanan inventory akan mengalami penurunan sebesar 79,2% melalui perhitungan MRP dan penerapan Just In Time Purchasing tersebut.
2. *Scrap factor* akan mengalami penurunan sebesar 42,8%. Yang berdampak secara langsung terhadap efisiensi penurunan biaya *scrap* sebesar 43,33%.
3. Terjadi penurunan biaya *rework* serta produk yang *dirework* mencapai sebesar 52,94%.
4. Produk cacat dapat berkurang hingga mencapai sebesar 40%.
5. Reduksi ruang pabrik sebesar 60%, yang dapat dimanfaatkan untuk *work center* dalam meningkatkan produktivitas.
6. Biaya inspeksi dapat dihilangkan sepenuhnya.
7. Deteksi kecacatan dapat lebih cepat teridentifikasi sejak awal.

5.2. Saran

Setelah diuraikan beberapa kesimpulan, maka perlu dikemukakan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini yang mungkin menjadi pertimbangan dalam

menentukan kebijakan dimasa yang akan datang. Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- a. Visi atau tujuan perusahaan tentang komitmen terhadap pengimplementasian Just In Time pada semua bagian dalam perusahaan. Selanjutnya mengadakan pengendalian internal terhadap fungsi strategik pembelian melalui informasi tentang sisa persediaan yang terinci, yang dapat dilakukan melalui spesialisasi terhadap divisi tenaga kerja dalam menunjang jadwal produksi yang cepat.
- b. Menerapkan sistem desentralisasi dalam pengambilan keputusan pembelian. Serta perubahan tanggung jawab lebih untuk masing-masing fungsi yang berfokus pada perbaikan terus menerus pada aspek kualitas, biaya dan jadwal. Juga integrasi perusahaan dalam komunikasi lateral, yaitu komunikasi yang baik dan stabil antar departemen.
- c. Mengidentifikasi setiap proses untuk mengembangkan sistem jaminan kualitas dengan mengeleminasi kegiatan yang *non value added*, yang diharapkan kinerja perusahaan dapat meningkat terus.
- d. Membangun hubungan dan komunikasi dengan para pemasok serta komitmen pemasok untuk turut serta dalam Just In Time dalam hubungan jangka panjang dan pemasok yang sedikit. Serta melakukan evaluasi pemasok secara berkala untuk menilai kinerja agar tetap baik.